

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP 9 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Agustina Risty P
NIM : 4401409020
Program Studi : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,



Drs Tukidi, M.Pd.
NIP. 19540310 198303 1 002

Kepala SMP 9 Semarang,



Setiyo Budi, S.Pd, M.M.
NIP. 19611020 198303 1 014

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP 9 Semarang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL 2 tersebut, maka penulis menyusun laporan PPL 2 sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Bapak Setiyo Budi, S.Pd., M.M., selaku kepala SMP 9 Semarang.
4. Bapak Drs. Tukidi, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL SMP 9 Semarang.
5. Bapak Andin Irsadi, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL SMP 9 Semarang.
6. Bapak Drs. Wahyu Priyono, M.M., selaku Koordinator Guru Pamong SMP 9 Semarang.
7. Ibu Arba'a Insani Nur Aini, S.Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL.
8. Seluruh civitas akademika SMP 9 Semarang.
9. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP 9 Semarang yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu..

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL 2 yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengenalan Lapangan.....	4
C. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	6
F. Persyaratan dan Tempat.....	6
G. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
H. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	7
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat.....	12
G. Dosen Pembimbing.....	13
H. Guru Pamong.....	13
REFLEKSI DIRI.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang yang merupakan salah satu lembaga pencetak tenaga kependidikan. Yang fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Berdasar pada peraturan rektor nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan Rektor tersebut terdapat 23 pasal yang terdiri dari 11 bab, yaitu Ketentuan Umum (Pasal 1), Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran (Pasal 2-6), Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan (Pasal 7-9), Tugas dan Tanggung Jawab (Pasal 10), Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya (Pasal 11-12), Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan (Pasal 13-14), Syarat dan Tempat Pelaksanaan (Pasal 15-16), Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa (Pasal 17-18), Ketentuan Khusus (Pasal 19-21), Ketentuan Lain (Pasal 22), Ketentuan Penutup (Pasal 23).

Menganut dasar tersebut, maka Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai perguruan yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan akademik dan profesional mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan memiliki tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan juga berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah di sekolah latihan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, hingga kurikulum, sehingga metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disebut (PPL) semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional(Lembaran Negara Tahun 2003 nomor 78, Tambahan Lembaran Negara nomor 4301).
2. UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (Lembaran Negara Tahun 2005 nomor 157, Tambahan Lembaran Negara nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. (Lembaran Negara Tahun 2005 nomor 41, Tambahan Lembaran Negara nomor 4496).
 - b. No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. (Lembaran Negara Tahun 2010 nomor 23, Tambahan Lembaran Negara nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. (Lembaran Negara Tahun 2010 nomor 112, Tambahan Lembaran Negara nomor 5157).
4. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :

- a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang status Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan 2010-2014.
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran yang berlangsung kurang lebih selama satu bulan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan selama dua bulan.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan.

4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL, sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program pendidikan UNNES, karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum UNNES. Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa Program S1 Kependidikan.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ pertemuan.

F. Persyaratan dan Tempat

Persyaratan mengikuti PPL I dan PPL II :

1. Telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam(6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL II dilaksanakan setelah PPI I.

Tempat praktikan ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

G. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan sehingga dapat diterapkan dikemudian hari setelah mahasiswa selesai kuliah.

H. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mahasiswa Program Kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu hari Senin sampai dengan Kamis jam 07.00 - 13.50 WIB, hari Jumat jam 07.00 - 10.45 WIB, dan hari Sabtu jam 07.00 - 08.30.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMP Negeri 9 Semarang, Jl. Sendang Utara Raya no.2 Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2010 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL di SMP Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 jam 09.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL meliputi PPL I dan PPL II, PPL I yaitu kegiatan berupa observasi kurang lebih selama 2 minggu, yaitu dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012 hingga tanggal 11 Agustus 2012.

PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 hingga tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL II meliputi melaksanakan proses pengajaran terbimbing dengan guru pamong dan pengajaran mandiri. Mahasiswa praktikan bidang studi IPA Biologi melaksanakan latihan mengajar di kelas VIII.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Secara keseluruhan PPL I dan II dilaksanakan kurang lebih selama 12 minggu.

3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP Negeri 9 Semarang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah gambaran kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan dapat mengelola kelas. Agar siswa mampu menangkap pelajaran dengan baik, serta tidak meremehkan mahasiswa praktikan.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ Kegiatan awal

a. Salam pembuka

Mahasiswa praktikan memberikan salam pembuka untuk mengawali pembelajaran pada setiap pertemuan.

b. Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan memanggil satu nama siswa satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengarahkan siswa menuju materi yang ingin dipelajari, mahasiswa praktikan memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mengulang materi

sebelumnya atau review, memberikan games atau permainan maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa mengetahui tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (*Lesson Plan*) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat selama kuliah seperti *Contextual Approach*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, dan portofolio .

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian dan keaktifan siswa.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersama-sama dengan siswa. Dilakukan dengan cara pengulangan materi maupun dengan tanya jawab secara spontan.

b. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

c. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas rumah (*home work*) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang dibuat oleh mahasiswa praktikan.

d. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu setiap kali pembelajaran siswa diberikan satu tes kecil (quiz). Dari hasil quiz tersebut dapat diketahui apakah siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

E. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah latihan.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

- a. Kondisi yang mendukung
 - Civitas akademika yang cukup berkualitas.
 - Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
 - Koordinasi yang cukup baik antara guru pamong, mahasiswa praktikan, dan dosen pembimbing.
 - Koordinasi yang cukup baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga sekolah latihan.

- b. Kondisi yang menghambat

Kondisi sekolah yang sedang dalam proses renovasi sehingga sedikit mengganggu proses pembelajaran. Terutama pada saat pelaksanaan

praktikum, karena ruang guru sementara dialihkan di laboratorium IPA, sehingga pelaksanaan kegiatan praktikum sedikit terhambat.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Biologi adalah Arba'a Insani Nur Aini, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru lama di SMP 9 Semarang. Beliau memiliki bekal pengalaman yang cukup banyak sebagai seorang guru dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau senantiasa membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar. Dan tidak segan berbagi pengalamannya kepada mahasiswa praktikan untuk menambah wawasan.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan bidang studi Biologi adalah Andin Irsadi, S.Pd, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau senantiasa membimbing mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di SMP 9 Semarang

Refleksi Diri

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pencetak Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki misi untuk menyiapkan tenaga terdidik yang siap bertugas di dalam bidang pendidikan. Berdasarkan peraturan rektor nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL terdiri dari PPL 1 yang meliputi *microteaching*, pembekalan, serta observasi dan orientasi di sekolah latihan, dan PPL 2 yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, menyusun laporan, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

Pelaksanaan PPL 1 di SMP 9 Semarang yang berlokasi di jalan sendang utara III no. 2 desa Gemah Kecamatan Pedurungan berlangsung sejak tanggal 1 Agustus sampai dengan 11 Agustus 2012. Pelaksanaan PPL 2 di SMP 9 Semarang meliputi kegiatan mengajar terbimbing dengan guru pamong dan kegiatan mengajar mandiri. Dari kegiatan PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman yang sebelumnya belum pernah didapat di bangku kuliah. Pengalaman tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni Kekuatan Pembelajaran IPA Biologi

Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan kaitannya dengan alam. Ilmu Biologi selalu terkait dengan kehidupan dan alam, sehingga penerapannya lebih mudah di aplikasikan dengan lingkungan sehari-hari. Berdasarkan angket yang telah disebar secara acak pada kelas VIII dan IX, diketahui bahwa sebagian besar siswa merasa senang dan tertarik dengan mata pelajaran IPA Biologi. Karena materi yang disampaikan menambah rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran IPA Biologi.

Kelemahan Pembelajaran IPA Biologi

Ilmu Biologi dikenal dengan ilmu hafalan, namun hal tersebut tidak sepenuhnya benar. Penerapan ilmu Biologi lebih condong dengan kehidupan sehari-hari makhluk hidup, sehingga hanya dibutuhkan pemahaman. Namun siswa berpikir bahwa pelajaran Biologi merupakan pelajaran yang sulit dan banyak menghafal.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KMB di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi di SMP 9 Semarang, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup bagus. Masing-masing ruang kelas sudah dilengkapi dengan LCD dan layar, dan pada kelas VIII sudah dilengkapi dengan komputer. Laboratorium Biologi sudah cukup lengkap, akan tetapi pemanfaatannya masih kurang dan sedikit terhambat karena kondisi sekolah yang sedang dalam tahap renovasi.

Dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, mengingat bahwa Biologi merupakan ilmu sains yang memerlukan contoh benda nyata dalam pembelajarannya. Sehingga selain didukung sarana dan prasarana, juga

diperlukan kualitas dan kedisiplinan tinggi dari tenaga pengajar agar kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan maksimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran IPA Biologi SMP 9 Semarang adalah Arba'a Insani Nur Aini, S.Pd. Beliau mengampu 8 kelas, yaitu 4 kelas VIII dan 4 kelas IX. Beliau merupakan sosok guru yang sangat ramah dan senantiasa sabar dalam membimbing mahasiswa praktikan agar dapat melaksanakan proses mengajar yang baik.

Dosen pembimbing PPL bidang studi Biologi adalah Andin Irsadi, S.Pd, M.Pd. Beliau merupakan dosen yang memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa. Beliau dengan sangat sabar mengarahkan mahasiswa PPL dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran IPA Biologi di SMP 9 Semarang berjalan dengan baik. Mata pelajaran IPA Biologi diampu oleh Arba'a Insani Nur Aini, S.Pd. delapan kelas yang diampu oleh beliau merupakan kelas RSBI yang dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan pengantar bahasa Inggris. Dalam proses pembelajaran, siswa senantiasa ikut aktif, sehingga terjalin kerjasama yang baik antara guru dan siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan yang dirasa masih sangat kurang, dalam artian bahwa praktikan perlu belajar lebih banyak lagi untuk menambah wawasan serta pengetahuan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Menjadi seorang guru merupakan tugas yang mulia yang nantinya diharapkan dapat menjadi teladan yang baik untuk anak didiknya. Dalam kegiatan PPL ini, praktikan menyajikan media dan metode yang menarik agar siswa merasa senang dan tidak bosan dalam mempelajari materi IPA Biologi.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL II diantaranya praktikan mendapat pengalaman merencanakan pembelajaran, pengalaman mengajar, serta pengalaman mengevaluasi hasil pembelajaran. Selain itu, mahasiswa praktikan mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran pengembangan untuk SMP 9 Semarang, agar lebih meningkatkan kualitas peserta didik dan tenaga pendidik. Agar siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan agar dapat bersaing dengan sekolah lain yang lebih baik lagi. Kemudian untuk sarana dan prasarana agar lebih ditingkatkan lagi supaya kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan optimal dan dapat memperoleh hasil yang optimal pula.

Saran pengembangan untuk Universitas Negeri Semarang, agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan agar tercipta tenaga pendidik yang dapat bersaing di dunia kerja yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Demikianlah uraian refleksi diri yang praktikan sampaikan berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP 9 Semarang. Bersama dengan uraian ini, praktikan mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah senantiasa membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMP 9 Semarang ini.